

ABSTRAK

Fauzan Fadhillah (1181080023), 2022. “Analisis Metode Penilaian Kualitas Hadis Menurut Syaikh Nashiruddin Al-Albani dan Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani.”

Al-Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani, merupakan salah satu ulama hadis. Ibnu Hajar dinilai sebagai kritikus hadis yang proposional dalam menilai suatu hadis. Beliau membolehkan mengamalkan hadis *ḍaif* dengan beberapa syarat. Syaikh Nashiruddin al-Albani, beliau salah satu ahli hadis yang aktif meneliti hadis dan berpendapat tidak boleh memakai hadis *ḍaif* dalam berhujjah. Albani sebagai kritikus *mutasyaddid* dalam menilai hadis.

Untuk mengetahui cara menilai kualitas hadis yang dilakukan oleh Syaikh Nashiruddin al-Albani dan al-Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani serta mengetahui perbedaan dan persamaan dalam menilai kualitas hadis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka. Data yang digunakan adalah data primer yaitu karya-karya al-Albani dan Ibnu Hajar al-Asqalani, untuk data sekunder menggunakan karya selain dua tokoh tersebut. Kemudian menggunakan analisis perbandingan mengenai penilaian kualitas hadis.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwasanya penilaian kualitas hadis pada dua tokoh tersebut memiliki beberapa kesamaan, yaitu: persyaratan hadis *Sahih*, *Hasan*, dan *ḍaif* yang sama, memiliki kemiripan dalam beberapa lafaz *Jarh wa Ta'dil*, dan Tidak meyakini hadis *ḍaif* benar-benar dari Rasulullah *Shalallahu'alaihiwasallam*. Perbedaan, yaitu: Dalam menyikapi hadis *ḍaif*, Albani menolak secara mutlak, dibanding Ibnu Hajar al-Asqalani yang membolehkan akan tetapi dengan beberapa syarat. Dalam tingkatan *Jarh Wa Ta'dil* berjumlah empat tingkatan pada *Ta'dil* dan enam *jarh* sedangkan Ibnu Hajar al-Asqalani yang memiliki tingkatan *Jarh Wa Ta'dil* enam tingkatan di masing-masing *Jarh* dan *Ta'dilnya*.

Kata kunci: *Kualitas, hadis, Albani, Asqalani, komparatif.*